

## BAB IV

### SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian *honne* dan *tatemae* dalam masyarakat Jepang, yaitu *honne* adalah suara sesungguhnya atau perasaan sebenarnya dari dalam hati yang dimiliki seseorang, sedangkan *tatemae* adalah suara atau wajah yang ditampilkan untuk publik. Tujuannya untuk menjaga harmoni dan perdamaian. Pada umumnya orang Jepang memahami perilaku *honne* dan *tatemae* terutama dalam kelompok terdekat maupun tidak dekat.

Orang Jepang biasanya menerapkan *honnnya* hanya untuk kelompok terdekatnya saja yaitu *uchi* dan orang Jepang kadang-kadang akan menerapkan *tatemae* untuk kelompok luar atau *soto*. Di Jepang ketika sedang bekerja mereka selalu menggunakan *tatemae* untuk berbicara dengan bosnya. Sikap seperti ini membuat mereka sangat menjaga sikap ketika sedang bekerja. Orang asing menerapkan *tatemae* pada saat bekerja karena untuk tetap selalu terlihat sopan dan menghargai serta menjaga hubungan bisnis yang harmonis dengan klien ataupun atasan.

Orang Jepang cukup memahami *honne* dan *tatemae* dalam interaksi sosial. Mereka menerapkan perilaku *honne* dan *tatemae* untuk menjaga hubungan persahabatan dengan baik. Orang Jepang menerapkan *honne* dan *tatemae* pada situasi yang mendukung. Mereka akan menerapkan *honnnya* saja hanya kepada kelompok terdekat saja tetapi *tatemae* digunakan untuk berpura-pura ketika sedang bekerja, karena orang Jepang sangat menjaga sikapnya ketika sedang bekerja. Orang Jepang tidak bisa bilang tidak kepada atasan atau bos dalam ruang lingkup pekerjaan, sesibuk apapun mereka tetapi jika atasannya menyuruh sesuatu mereka akan langsung menerapkan *tatemae* untuk berpura-pura.

Konsep-konsep atau kebudayaan tersebut dapat tercermin dari cara bertutur, menyelesaikan masalah, menolak permintaan, melakukan permohonan, dan mengutamakan orang lain atau kelompok. Keharmonisan tersebut semata-mata dilakukan untuk menciptakan rasa aman antara sesama makhluk hidup. Menundukkan kepala ketika mengucapkan salam merupakan bukti bahwa orang Jepang tidak ingin mencari masalah atau mempunyai arti bahwa dia tidak berbahaya bagi orang lain.